

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan suatu badan yang memiliki banyak riset. Riset menurut Syahrustan sangat penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu penelitian yang harus dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir (Strata1/S1) adalah melakukan penelitian dalam bentuk skripsi. Skripsi menjadi syarat wajib bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana.

Istilah skripsi berasal dari bahasa latin yaitu *scriptio* yang berarti hal menulis, karangan tertulis mengenai sesuatu. Skripsi umumnya merupakan laporan penelitian berskala kecil tetapi dilakukan cukup mendalam, ini sesuai dengan pendapat Fahmawati dalam skripsinya yang diberi judul “pemanfaatan perpustakaan Universitas Indonesia dalam penyusunan skripsi”, (2012). Pembuatan skripsi merupakan wujud pelaksanaan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, yang tidak hanya dilakukan oleh dosen tapi dilakukan juga oleh seluruh sivitas akademika tanpa terkecuali mahasiswa.

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah hasil dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Skripsi dapat dikatakan sebagai salah satu hasil proses pengembangan intelektual mahasiswa dan juga sebagai evaluasi mengenai daya tangkap mahasiswa terhadap teori yang didapatkan selama mengikuti proses perkuliahan.

Dalam menyusun skripsi mahasiswa wajib mencantumkan sumber informasi yang digunakan, tempat pencantuman dari informasi yang didapatkan tersebut dituliskan ke dalam daftar pustaka. Hal ini suatu kewajiban yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, sebab sudah menjadi kode etik penelitian, Karena ilmu pengetahuan adalah hasil dari ilmu pengetahuan sebelumnya.

Suatu kajian dalam ilmu perpustakaan yang berkaitan dengan hal kutip-mengutip adalah disebut dengan sitiran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 : 1078) menyatakan bahwa “sitiran adalah menyebut atau menulis kembali kata-kata yang telah disebut (ditulis) orang lain”.

Mawati (2013: 2) menyatakan bahwa sitiran sangat penting untuk meningkatkan kualitas suatu karya ilmiah. Kenapa hal ini penting, dikarenakan seseorang yang membaca suatu karya dari seorang penulis akan mengetahui dimana sumber rujukan yang ia dapatkan dalam menulis karya tersebut. Sehingga pembaca menjadi yakin akan tulisan yang dibuat oleh penulis itu dan benar karyanya dapat dipertanggungjawabkan.

Cara yang dilakukan untuk menganalisis sitiran yaitu dengan mengamati data bibliografis literatur. Adapun yang dimaksud dengan data bibliografis pada suatu karya adalah dengan melihat pengarang ataupun bentuk literatur yang digunakan. Analisis sitiran merupakan bagian dari bibliometrika. Menurut Diodato dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan (2013), analisis sitiran adalah bagian dari ilmu bibliometrika yang mempelajari tentang sitiran atau kutipan dari suatu dokumen. Dengan mengetahui kutipan

dari dokumen kita bisa melihat siapa saja pengarang ataupun jenis dokumen yang sering disitir dalam penyelesaian suatu penelitian. Sementara, objek khusus dari penelitian ini adalah dengan mengetahui popularitas pengarang dan jenis dokumen yang sering disitir oleh mahasiswa tingkat akhir.

Dengan adanya bibliometrika sangat memungkinkan ilmu perpustakaan dan informasi mencapai ciri-ciri keilmiah yang didasari ilmu-ilmu pasti untuk keperluan pengendalian kegiatan perpustakaan sebagai kegiatan yang telah terencana.

Skripsi pada perguruan tinggi biasanya diletakkan atau ditempatkan pada perpustakaan, baik perpustakaan pusat ataupun perpustakaan fakultas. Perpustakaan adalah tempat yang paling tepat untuk mencari informasi. Perpustakaan sebagai pusat informasi bagi warga kampus diharapkan mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswanya. Untuk bisa memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, perpustakaan harus mampu memahami, dan memberikan kebutuhan pemenuhan koleksi dalam menyusun skripsi, Karena ini dapat membantu perpustakaan untuk menentukan kebijakan dalam pengembangan koleksi dipergustakaan.

Sejak tahun 1982 mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Imam Bonjol Padang telah menulis karya ilmiah berupa skripsi (Merza, 2016 : 1). Jurusan Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, memiliki 5 konsentrasi. Adapun lima konsentrasi itu adalah Sejarah Peradaban Islam Konsentrasi Minang Kabau, Sejarah Peradaban Islam

Konsentrasi Indonesia, Sejarah Peradaban Islam Konsentrasi Asia Tenggara, Sejarah Peradaban Islam Konsentrasi Asia Barat dan Sejarah Peradaban Islam Konsentrasi Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

Di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, dari tahun 2010 sampai 2017, skripsi yang ada diperpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah sebanyak 189, diluar konsentrasi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Ini artinya bahwa terdapat 189 judul penelitian yang telah dihasilkan oleh jurusan Sejarah Peradaban Islam. Dari banyaknya judul skripsi yang dihasilkan mahasiswa sejarah peradaban islam memadai untuk diteliti.

Tabel jumlah total sitiran dari skripsi mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora IAIN/UIN Imam Bonjol Padang :

No	Tahun	Total Referensi	Jumlah Skripsi
1	2010	759	26
2	2011	552	19
3	2012	459	15
4	2013	632	16
5	2014	788	24
6	2015	749	20
7	2016	1651	49
8	2017	828	20
9	Total	6418	189

Dari sekian banyaknya skripsi yang telah dihasilkan oleh mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam belum ada penelitian lain yang meneliti tentang sitiran terhadap skripsi mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam. Adapun penelitian yang membahas mengenai skripsi mahasiswa Sejarah Peradaban Islam di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah Yulia Merza. Namun Merza hanya membahas mengenai subjek dari penelitian mahasiswa tersebut, oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai sitiran terhadap skripsi mahasiswa Sejarah Peradaban Islam dengan mengetahui siapa sajakah pengarang yang paling sering disitir oleh mahasiswa Sejarah Peradaban Islam dan mengetahui apa sajakah karya yang paling banyak disitir oleh mahasiswa serta mengetahui bentuk-bentuk literatur yang paling sering disitir oleh mahasiswa tersebut.

Alasan penulis mengambil judul sitiran ini dikarenakan karena sitiran itu sangat penting, setiap orang yang mengambil karya orang lain harus mengutip kembali nama dari kutipan yang ia ambil sebelumnya, karena jika hal itu tidak dilakukan berarti orang tersebut melakukan plagiat. Jika sebuah karya terbukti melakukan plagiat, seorang sarjana misalnya, maka gelar sarjana yang ia peroleh akan dapat dicabut gelarnya. Selain itu penulis juga ingin mengembangkan penelitian terdahulu tentang skripsi mahasiswa Sejarah Peradaban Islam yang dilakukan oleh Yulia Merza dari tahun 2004-2010.

Tempat penelitian penulis melakukan di perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora, disini skripsi mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam

lebih mudah untuk didapatkan dibandingkan perpustakaan pusat UIN Imam Bonjol Padang, Selain itu skripsi jurusan Sejarah Peradaban Islam lebih lengkap di perpustakaan Adab dan Humaniora.

Hasil dari analisis sitiran terhadap skripsi mahasiswa Sejarah Peradaban Islam ini penting, karena dapat dijadikan sebagai informasi dan evaluasi bagi Jurusan Sejarah Peradaban Islam. Selain itu mahasiswa juga bisa mengetahui siapa saja pengarang yang paling populer dan sering disitir pada skripsi mahasiswa Sejarah Peradaban Islam dan juga bisa mengetahui dokumen apa saja yang paling cocok untuk dimiliki mahasiswa, agar mahasiswa yang membeli buku nantinya tidak sia-sia. Selain itu mahasiswa yang datang ke perpustakaan juga bisa menghemat waktunya untuk mencari dokumen ke perpustakaan karena telah mengetahui terlebih dahulu dokumen yang sering digunakan.

Berangkat dari latar belakang diatas maka perlu untuk diteliti mengenai analisis sitiran terhadap skripsi mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam IAIN Imam Bonjol Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimanakah Analisis Sitiran terhadap skripsi mahasiswa Sejarah Peradaban Islam dari tahun 2010-2017 di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang”**

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam kajian ini adalah :

1. Siapa sajakah pengarang dan judul karangan yang paling sering disitir oleh mahasiswa Sejarah Peradaban Islam dari tahun 2010-2017 di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora IAIN/UIN Imam Bonjol Padang ?
2. Apa sajakah bentuk literatur yang sering disitir mahasiswa Sejarah Peradaban Islam dari tahun 2010-2017 di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora IAIN/UIN Imam Bonjol Padang ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk mengetahui popularitas pengarang dan judul karangan terhadap skripsi mahasiswa Sejarah Peradaban Islam dari tahun 2010-2017 di perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora IAIN/UIN Imam Bonjol Padang ?
- b. Untuk menjelaskan jenis literatur yang sering disitir mahasiswa Sejarah Peradaban Islam dari tahun 2010-2017 di perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora IAIN/UIN Imam Bonjol Padang ?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana humaniora di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang

- b. Sebagai bahan rujukan untuk pengembangan koleksi perpustakaan agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
- d. Bagi jurusan, dapat dijadikan bahan perbandingan untuk bisa memenuhi kebutuhan sumber informasi pustaka yang akan melakukan penelitian dan mahasiswa yang memenuhi kebutuhan informasi.

F. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul, maka penulis akan memberikan penjelasan mengenai berbagai istilah-istilah yang terdapat dalam penjelasan judul penelitian ini :

Sitiran : Menyebut atau menulis kembali kata-kata yang telah (ditulis) orang lain. (Pusat bahasa, 2005 : 1078).

Analisis sitiran : Bagian ilmu dari bibliometrika yang mempelajari tentang sitiran atau kutipan dari suatu dokumen. (Mawati dikutip diodato dalam jurnal ilmu perpustakaan, 2013 : 3).

Skripsi : Karangan ilmiah yang diwajibkan sebagai bahan dari persyaratan akhir pendidikan akademis tingkat satu, (Poerwadarminta, 2006 : 1136).

Jadi yang dimaksud dari judul penelitian ini adalah menjelaskan mengenaisitiran yang ada pada skripsi mahasiswa Sejarah Peradaban Islam dengan mngetahui popularitas pengarang, judul dokumen dan jenis literatur yang sering digunakan pada skripsi mahasiswa Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaiora UIN Imam Bonjol Padang.

G. Tinjauan pustaka

Untuk menelusuri masalah yang akan diteliti, penulis terlebih dahulu melakukan tinjauan kepustakaan seperti perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Perpustakaan Pusat UIN Imam Bonjol Padang dan repository yang ada di Indonesia. Penulis menemukan kemiripan dengan yang akan penulis teliti. Diantaranya dalam penelitian Lini Sarti, Nim: 112.073. Yang berjudul “Analisis Relevansi Subjek Terhadap Dokumen Yang Disitir Pada Tugas Akhir Program Studi Diploma Tiga D3 Ilmu Perpustakaan” .

Dari penelitian yang dilakukan oleh Lini Sarti tersebut, penelitian ini dilakukan di dua perguruan tinggi negeri, D3 Ilmu Perpustakaan di IAIN IB Padang dan D3 Ilmu Perpustakaan UNP. Berdasarkan populasi yang berjumlah 249 tugas akhir dari kedua perguruan tinggi itu, ia mengambil sampel sebanyak 25 tugas akhir dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana (simple random) pada tahun 2014-2015. Dari hasil yang ia peroleh, berdasarkan distribusi subjek, UNP lebih unggul 66 subjek sementara IAIN hanya 26 subjek. Pada tingkat relevansinya, UNP juga mempunyai 48 subjek dan 30 subjek pada IAIN Imam Bonjol Padang. Jika disimpulkan dari hasil yang diperoleh, perguruan tinggi UNP lebih unggul pada tahun 2014-2015

dengan jumlah 114 subjek. Sementara tugas akhir mahasiswa perguruan tinggi IAIN Imam Bonjol Padang hanya berjumlah 58 subjek yang relevan.

Jika dilihat dari distribusi klasifikasi pada tahun 2014 jurusan IIPK UNP lebih unggul 36% dan pada tahun 2015 22% subjek yang relevan. Untuk jurusan IP IAIN Imam Bonjol Padang, subjek yang relevan berjumlah 12% ditahun 2014 dan 18% di tahun 2015.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Jelita Putri Muliana Gea, mahasiswa USU angkatan 2009 dengan nim 050709008. Penelitian dari Gea ini berjudul “Analisis Kesesuaian Subjek Dokumen Yang Menyitir Dengan Dokumen Yang Disitir Dalam Tesis Magister S2 Teknik Arsitektur Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara”, hasil yang didapatkan dari Gea adalah peringkat kesesuaian antara subjek dokumen yang menyitir dengan dokumen yang disitir pada keseluruhan tesis magister (S2) Teknik Arsitektur sekolah pascasarjana USU, sebagian besar subjek dokumen yang disitir tidak sesuai dengan subjek dokumen yang menyitir pada tesis magistes S2 Teknik Arsitektur Sekolah Pascasarjana USU, hal ini disebabkan adanya perbedaan-perbedaan topik dari dokumen-dokumen yang dimiliki meskipun ini mendukung pelaksanaan penelitian.

Selanjutnya, penelitian Yulia Merza (109.182), judul skripsinya “skripsi mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang (Study Historiografi 2004-2010)”. Adapun maksud dari penelitian Merza ini adapun penelitian dari Merza ini adalah mengklasifikasikan skripsi mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam dengan melihat keberagaman dari

skripsi tersebut. Hasil yang diperoleh oleh Merza adalah, mahasiswa Sejarah Peradaban Islam menulis skripsi tentang Budaya sebanyak 27 orang, sosial sebanyak 21 orang, Politik sebanyak 21 orang, Biografi sebanyak 26 orang, Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 3 orang dan Ekonomi sebanyak 7 orang.

Sementara penelitian yang akan penulis bahas pada penelitian ini adalah mengenai Analisis Sitiran Skripsi Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam Pada Tahun 2010-2017 di IAIN Imam Bonjol Padang, dengan kajian utamanya melihat siapa pengarang yang paling banyak disitir oleh mahasiswa Sejarah Peradaban Islam saat membuat skripsi, mengetahui judul karangan yang sering disitir, serta melihat jenis dokumen yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa.

Perbedaan penelitian yang penulis angkat ini dari penelitian terdahulu adalah penulis belum menemukan penelitian yang sama dengan yang penulis lakukan, sehingga ini nantinya akan sangat bermanfaat bagi pengguna perpustakaan, baik itu pustakawan maupun pemustaka. Karena penelitian-penelitian sebelumnya hanya membicarakan kemana arah atau subjek dari skripsi atau tugas kahir mahasiswa di jurusan Sejarah Peradaban Islam.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai pola dasar dan pedoman bagi penulis dan memudahkan pembaca maka penulisan ini dibagi dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 : Pada bab pertama pendahuluan yang berisikan:
latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bab kedua penulis ingin membahas landasan teoritis yang berisikan tentang Analisis sitiran, pengertian literatur, serta bentuk-bentuk dari literatur.

BAB III : Pada bab III ini berisikan metologi penelitian yang berisi, metode dan jenis penelitian, dan prosedur penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian yang berisi tentang pengarang yang paling populer dan bentuk literatur yang paling sering digunakan.

BAB V : Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.